

# **HUBUNGAN KEPEDULIAN DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP INDEKS PLAK SKOR PADA PENGGUNAAN SIKAT GIGI BERLAMPU (*LIGHT UP TIMER TOOTH BRUSH*) PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Pradifta Devi

Abstrak

Kepedulian dan peran orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam membimbing, memberikan pengertian dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulut mereka. Dan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini telah diciptakan inovasi terbaru yaitu sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu. Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut pada penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu pada anak usia 4-5 tahun di TK Budi Mulia Dua.

Desain penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian observasional yaitu penelitian dengan cara melakukan pengamatan dengan memberikan kuisioner dan penggunaan sikat gigi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasi bertujuan menemukan hubungan antara variabel. pendekatan pengambilan data dengan *kohort*. Populasi dalam penelitian ini adalah 105 pasangan orang tua dan anak di TK Budi Mulia Dua dengan jumlah sampel yaitu 24 pasangan orang tua dan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun di TK Budi Mulia Yogyakarta, dibuktikan dengan uji korelasi dengan diketahui nilai R sebesar 0,467 dan nilai signifikan 0,022 ( $p < 5\%$ ).

Kata kunci : kepedulian dan peran orang tua, kebersihan gigi dan mulut

---

## PENDAHULUAN

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan langkah awal dalam mewujudkan kesehatan gigi dan mulut. Hal utama yang harus selalu diingat adalah gigi yang terawat dengan baik tentu saja dapat menjalankan fungsinya dengan baik pula. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sejak dini sangat diperlukan mengingat pola perilaku yang diterapkan pada anak yang akan menjadi suatu pola kebiasaan dikemudian hari (Purwanto, 1999).

Untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut pada anak usia dini, telah diciptakan produk inovasi terbaru yaitu sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) yang merupakan produk buatan Amerika. Produk ini sudah sangat berkembang di Amerika tetapi belum berkembang di Indonesia. Sikat gigi ini dilengkapi dengan lampu sebagai pengukur waktu. Sikat gigi ini digunakan dengan cara menekan tombol untuk memulai menyikat gigi. Lampu akan menyala selama satu

menit dan anak diperintahkan untuk menekan tombol dua kali. Menurut Van der Weijden et al (2006) menyikat gigi selama dua menit merupakan interval waktu yang cocok untuk anak-anak.

Keberhasilan suatu perawatan di bidang kesehatan gigi dan mulut anak ditentukan oleh banyak hal, antara lain adanya bimbingan orang tua dalam berperilaku sehat. Adanya motivasi orangtua untuk merawat gigi anaknya sebelum terjadi kerusakan gigi yang lebih parah dapat membantu menurunkan prevalensi kerusakan gigi anak (Anggriana dan Musyarifah, 2005).

Anak usia 4-5 tahun merupakan fase prasekolah, dimana pada masa ini, anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas (orang tua, saudara dan teman sebaya). Melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain, anak belajar memahami tentang kegiatan atau perilaku mana yang baik dan buruk, yang boleh atau tidak boleh. Pada masa ini anak harus dilatih atau dibiasakan mengenai

bagaimana dia harus bertingkah laku seperti mencuci tangan sebelum makan dan menggosok gigi sebelum tidur (Yusuf, 2011).

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti ingin mengetahui hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap indeks plak skor pada penggunaan sikat gigi berlampu (*Light Up timer tooth bursh*) pada anak usia 4-5 tahun di TK Budi Mulia Dua Yogyakarta, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga bahan masukan bagi orang tua dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anak-anak mereka.

## **METODE**

Desain penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian observasional yaitu penelitian dengan cara melakukan pengamatan dengan memberikan kuisioner dan penggunaan sikat gigi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasi bertujuan

menemukan hubungan antara variabel. pendekatan pengambilan data dengan *kohort* yaitu rancangan penelitian dengan mengelompokkan atau mengkalifikasi kelompok terpapar dengan tidak terpapar, untuk kemudian dimati sampai waktu tertentu untuk melihat ada tidak fenomena (Hidayat, 2010).

Populasi adalah seluruh subyek penelitian atau subyek yang diteliti (Noyoatmodjo, 2005). Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 pasangan orang tua dan anaknya yang bersekolah di TK Budi Mulia Dua Taman Siswa, Yogyakarta.

Sampel adalah subyek yang diambil dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2005). Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 pasangan orang tua (bapak/ibu) dan anaknya yang bersekolah di TK Budi Mulia Dua Taman Siswa Yogyakarta.

Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kepedulian dan peran

orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut pada penggunaan sikat gigi berlampu (*Light Up Tooth Brush Timer*) uji statistik yang akan digunakan adalah uji korelasi dengan menggunakan perangkat SPSS 15.0.. Uji korelasi dalam penelitian ini digunakan sebagai penguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilakukan terhadap 38 pasangan orang tua dan anak di TK Budi Mulia Dua Taman siswa Yogyakarta mengenai hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap indeks plak skor pada penggunaan skat gigi berlampu :

Tabel 1. Hasil tes uji normalitas skor Plak menggunakan indeks PHP (Patient Hygiene Performance) dan Skor Kepedulian Peran Orang Tua

Kelompok	Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Skor Plak ( <i>Light Up Timer Toothbrush</i> ) sebelum	.975	24	.780
Skor Plak ( <i>Light Up Timer Toothbrush</i> ) sesudah	.952	24	.301
Kepedulian dan Peran Orang Tua (Orang Tua Asuh)	.976	24	.810

Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data skor Plak menggunakan indeks PHP (Patient Hygiene Performance) dan Skor Kepedulian Peran Orang Tua memiliki sebaran normal, karena signifikansi lebih besar 5%. (.0780, 0.301 dan 0,810 >0.05)

Tabel 2 Hasil uji uji hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu

Variabel	$R_{hitung}$	$p$	Ket
Kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu	-0,467	0,022	Sig nifi kan

Tabel 2 menunjukan hasil uji hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu, diketahui nilai r hitung seberas -0,467 dan nilai signifikan 0,022 ( $p < 5\%$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun di TK Budi Mulia Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan semakin tinggi kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu maka semakin berkurang skor Plak gigi

pada anak, sehingga kebersihan gigi dan mulut semakin baik.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menggunakan *Light Up Timer Toothbrush* mempunyai skor plak yang menurun setelah diberi perlakuan dengan rata-rata sebelum  $2.79 \pm 0.96$  dan sesudah  $0.90 \pm 0.67$  menunjukkan skor plak sebelum lebih besar dari sesudah penelitian. Hal ini menunjukkan penggunaan *Light Up Timer Toothbrush* dapat sangat efektif mengurangi plak jika digunakan dengan prosedur atau cara yang baik dan benar.

Seperti halnya yang diungkapkan Riyanti, dkk., 2005 bahwa kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Faktor yang mempengaruhi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain penggunaan alat, metode penyikatan gigi, frekuensi dan waktu

penyikatan yang tepat. Hal ini juga tentu saja didukung oleh faktor-faktor lainnya seperti dukungan orang tua, sikap dan perilaku anak.

Hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun di TK Budi Mulia Yogyakarta.

Hasil uji hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu, diketahui nilai  $r$  hitung sebesar 0,467 dan nilai signifikan 0,022 ( $p < 5\%$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun di TK Budi Mulia Yogyakarta.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dita Anggriana dan Musyrifah yang berjudul Faktor pendorong motivasi orang tua merawat

gigi anak di klinik Fakultas Kedokteran Gigi Unair. Hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas kesehatan merupakan faktor yang paling berpengaruh motivasi para orang tua. Perlunya peningkatan pelayanan kesehatan hendaknya juga perlu dibenahi demi menjaga kesehatan khususnya gigi dan mulut.

Menurut Soetjiningsih (1995) ayah, ibu dan anak-anak merupakan bagian dari keluarga. Pada hakekatnya keluarga diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga, antara kerabat, serta antara generasi yang merupakan dasar keluarga yang harmonis. Orang tua yang mendukung dan memotivasi anaknya dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut tentunya telah mengetahui manfaat yang dapat diperoleh salah satunya adalah terhindar dari plak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian dan peran orang tua antara lain tingkat pendidikan serta status sosial ekonomi orang tua.

Namun hendaknya sebagai orang tua, apalagi memiliki anak usia balita sangat diperlukan sikap peduli akan kesehatan gigi dan mulut anaknya serta mendidik mereka.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Purnawati, 2005: Maka salah satu tugas utama orang tua adalah mendidik keturunannya, dengan kata lain relasi antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian dan mendewasakannya, karena orang tua merupakan pendidik paling pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Eriska Riyanti & Risti Saptarini dengan judul upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut melalui perubahan perilaku anak. Hasil yang didapatkan adalah pendidikan kesehatan gigi dan mulut kepada anak sekolah harus diberikan secara berulang-ulang dan menarik untuk itu dibutuhkan kerjasama

yang baik antara siswa, guru, dan orang tua. Artinya, pendidikan gigi dan mulut yang diberikan pada anak-anak hendaknya terus diberikan secara kontinyu baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Pada penelitian ini diketahui adanya hubungan antara kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*). Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan semakin tinggi kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu (*Light Up Timer Tooth Brush*), maka semakin berkurang skor Plak gigi pada anak, sehingga kebersihan gigi dan mulut semakin baik. Penggunaan *Light Up Timer Tooth Brush* dirasa sangat membantu anak-anak dalam menyikat gigi mereka. Waktu 2 menit menurut Van Der Weijden et al., (2006) adalah cukup bagi anak-anak. Peran dan sikap orang tua yang baik mencerminkan bahwa mereka peduli dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya dengan sangat baik.

Berdasarkan pada hasil penelitian, landasan teori dan hasil penelitian ini dapat digarisbawahi bahwa peran dan sikap orang tua sangat berperan penting dalam penggunaan *Light Up Timer Tooth Brush* dan dalam rangka menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak usia balita dan sekolah

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Skor Plak menggunakan indeks PHP (Patient Hygiene Performance) mempunyai skor plak yang menurun setelah diberi perlakuan dengan rata-rata sebelum  $2.79 \pm 0.96$  dan sesudah  $0.90 \pm 0.67$  menunjukkan skor plak sebelum lebih besar dari sesudah penelitian. Hal ini menunjukkan penggunaan *Light Up Timer Toothbrush* dapat sangat efektif mengurangi plak jika digunakan dengan prosedur atau cara yang baik dan benar.

Kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun di

TK Budi Mulia Yogyakarta, sebanyak 13 (54,2%) dengan kriteria baik.

Ada hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap penggunaan sikat gigi berlampu sebagai pengukur waktu (*Light Up Timer Tooth Brush*) pada anak usia 4-5 tahun di TK Budi Mulia yogyakarta. Dibuktikan dengan uji korelasi diketahui nilai  $r$  hitung sebesar 0,467 dan nilai signifikan 0,022 ( $p < 5\%$ ).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggriana, Dita., & Musyarifah. (2005).

*Faktor pendorong motivasi orang tua merawat gigi anak di klinik fakultas kedokteran gigi unair.* Dent journalm, vol. 38, no.1 hal: 12-15.

Diakses 20 maret 2013.

Asfriyati, SKM. (2003). *Pengaruh keluarga terhadap kenakalan anak.* Universitas sumatra utara. Diakses 4 april 2013.



- Bhavneet, K. (2009). *Evaluation of health awareness in parents of preschool children.* Departement of pediatric and preventive dentistry, institute of dental sciences, vol.20 no.4 hal: 463-465. [http://www.pdgi:online.com/v2/index.php?option=com\\_content&task=view&id=25&Itemid=1](http://www.pdgi:online.com/v2/index.php?option=com_content&task=view&id=25&Itemid=1)
- Bintania, Aris. 2010. *Hak dan kedudukan anak dalam keluarga dan setelah terjadi perceraian.* Diakses 15 maret 2013.
- Chemiwan, E, Riyanti, E., & Tjahyaningrum, S.N.(2004). *Prevalensi nursing mouth caries pada anak usia 15-60 bulan berdasarkan frekuensi penyikatan gigi di posyandu desa cileunyi wetan kecamatan cileunyi kabupaten bandung tahun 2004.* Diakses 4 maret 2013.
- Ginandjar, R. 2010. *Cara menyikat gigi yang benar.* Diakses 30 Maret 2013, dari
- Hidayat, C. (2007) *studi kolerasi antara status ekonomi orang tua dengan minat siswa sekolah menengah pertama unutup melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan.* Universitas negeri jakarta. Diakses 13 maret 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Di akses 5 april 2013.
- Kitosudarmo, indriyo, & Sutita, I Nyoman. (2000). *Perilaku organisasi yogyakarta* : BPFE hal. 52
- Kidd, E.A.M., & Joyson Bechal, S. (1992). *Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya.* Jakarta: EGC hal. 31
- Kumar, P Mahesh., Joseph T., Varma RB., Jayanthi M. (2005). *Oral*

- Health Status of 5 yeas and 12 years school going children in Chennai City-An Epidemiological Study, Journal Of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry, Vol.23 no.1 hal: 17-22. Diakses 12maret 2013.*
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 2
- Natamiharja, L., & Kosasih, I. (2007). *Perilaku ibu dalam pencegahan penyakit gigi anaknya di kelurahan gang buntu medan*. Dentika dental journal, vol.12 no.2 hal: 133-139
- Putri, 2012, Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi, EGC, jakarta hal. 31
- Riyanti, Eriska., & SaptaRini, Risti., (2010). *Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut melalui perubahan perilaku anak*. Universitas padjajaran. Diakses 31 maret 2013.
- Sandro, sriyono.C.M. (2005). *Pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa kelas III SMK Sukowati Sragen tahun pelajaran 2004-2005*. Universitas negeri semarang. Diakses 31 maret 2013.
- Siagian, A., & Barus D. (2008). *Hubungan kebiasaan makan dan pemeliharaan kesehatan gigi dengan karies gigi anak SD 060935 di jalan pintu air II simpang gudang kota medan tahun 2008*. Info kesehatan masyarakat, vol.12 no.2 hal: 109-118. Diakses 20apri 2013.

Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC, hal. 33

*kedokteran gigi universitas padjajaran bandung.*

Wuriyanti, Dyahsari, (2009). *Perbedaan debris indeks menyikat gigi secara mandiri dengan menyikat gigi dibantu orang tua pada murid kelas nol besar TK Marsudisiwi pengkol kapling jepara tahun 2009*. Politeknis kesehatan depkes semarang. Diakses 14 maret 2013.

Warni, Linda. (2010). *Hubungan perilaku murid SD Kelas V dan VI pada kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi di wilayah kecamatan delitua kabupaten deli serdang tahun 2009*. Universitas sumatra utara medan

Malik, Isnaniah. (2008). *Kesehatan gigi dan mulut*. Fakultas